UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-AZIZ DAMPIT

SKRIPSI

OLEH

FIRDA IKA INDRIA LUFI

NIM : 201864010158

NIMKO : 2018. 4. 064.0801.1.006470

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-AZIZ DAMPIT

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

FIRDA IKA INDRIA LUFI

NIM : 201864010158

NIMKO : 2018. 4. 064.0801.1.006470

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-AZIZ DAMPIT

SKRIPSI

Oleh

FIRDA IKA INDRIA LUFI

NIM: 201864010158

NIMKO: 2018. 4. 064.0801.1.006470

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 April 2022

Dosen Pembimbing

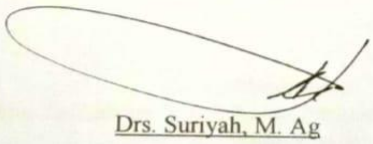

Drs. Suriyah, M. Ag

NIDN:

Dijindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Pada hari : Jumat

Tanggal : 20 Mei 2022

Ketua,

Dra. Hj. Suriyah, M.Ag
NIY: 1909108008

Sekretaris,

M. Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0711099003

Penguji Utama,

Dr. Hj. Sulamah, M. Ag
NIP: 196911172005012002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M. Pd
NIDN: 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Siti Mu'awanatul Hasanah, M.Pd
NIDN: 2104058501

ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: FIRDA IKA INDRIA LUFI
NIM/NIMKO	: 201864010158 / 2018. 4. 064.0801.1.006470
Progran Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi	: Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 April 2022

Yang membuat pernyataan,

Firda Ika Indria Lufi

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Lufi, Firda Ika Indria. 2022. *Upaya Guru Tahfiz dalam Meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit*. Skripsi, Program Studi Agama Islam , Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Dosen Pembimbing : Drs. Suriyah, M. Ag

Kata Kunci : Upaya , Menghafal Al-Quran

Al-Quran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan kemurnian ayatnya terjaga sampai sekarang, melalui perantara hamba-hambanya yang menghafal Al-Quran. Maka, dengan menghafal Al-Quran adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada sang khaliq dan pemeliharaan Al-Quran yang secara nyata. Telah banyak Lembaga-lembaga yang menyediakan Pendidikan dan ilmu Al-Quran, dan menghafal Al-Quran. Dan peran guru sangatlah dibutuhkan untuk memberikan bimbingan, motivasi, strategi dan metode-metode menghafal demi keberhasilan siswa atau peserta didik dalam menghafal Al-Quran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan Tahfidzul Quran di MA AL-Aziz, upaya-upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal serta hambatan-hambatan yang dialami.Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif yang sesuai dengan fokus penelitian setelah dianalisis dan di cek keabsahan datanya agar mudah dibaca dan dipahami untuk ditarik kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diketahui bahwa proses pelaksanaan Tahfidzul Qu'ran dilaksanakan setiap hari mulai sabtu sampai dengan hari rabu, kamis libur dan Jumat untuk kegiatan fashohah.Tidak ada target jumlah hafalan setiap harinya, hanya penekanan untuk setoran wajib setiap hari baik setoran tambahan atau murojaah. Batas-batas setoran mulai dari setoran tambahan maksimal 2 lembar setiap harinya dan satu lembar untuk idealnya, sedangkan setoran murojaah seperempat jus setiap kali setoran.Waktu setoran dibedakan menjadi 2 waktu, ba'da subuh untuk anak laki-laki dan ba'da isya' untuk anak perempuan, kegiatan dilaksanakan di pondok karena mayoritas siswa yang mengikuti program merupakan siswa mukim (anak pondok).Upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran siswa yaitu : 1) pemberian motivasi kepada para siswa, 2) mengadakan kegiatan tasmi' bagi para siswa yang mendapatkan hafalan kelipatan lima, 3) membimbing para siswa untuk selalu dan tetap murojaah.Sedangkan faktor penghambat dan pendukung dalam proses menghafal Al-Quran diantaranya : faktor penghambat : 1) rendahnya motivasi dalam diri siswa,2), Kedisiplinan yang berbeda,3), alokasi waktu.Faktor pendukung :1), lingkungan dan tempat menghafal,2), memakai satu jenis mushaf,3), usia yang ideal.

ABSTRACT

Lufi, Firda Ika Indria. 2022. *Teacher Tahfiz's Efforts in Improving Students' Al-Quran Memorizing Skills at Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit*. Thesis, Islamic Studies Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor: Drs. Suriyah, M. Ag

Keywords: Efforts, Memorizing Al-Quran

Al-Quran is the word of Allah revealed to the Prophet Muhammad through the intermediary of the angel Gabriel and the purity of the verses is maintained until now, through the intermediary of his servants who memorize the Qur'an. So, memorizing the Qur'an is one way to get closer to the Khaliq and the real maintenance of the Qur'an. There have been many institutions that provide education and knowledge of the Qur'an, and memorize the Qur'an. And the role of the teacher is needed to provide guidance, motivation, strategies and methods of memorizing for the success of students or students in memorizing the Qur'an.

The purpose of this study was to determine the process of implementing Tahfidzul Quran at MA Al-Aziz, the efforts made by tahfidz teachers in improving memorization skills and the obstacles experienced. This study used a qualitative descriptive approach. The data collection method uses interview, observation and documentation techniques. Furthermore, the data is presented in a descriptive form according to the research focus after being analysed and checked for the validity of the data so that it is easy to read and understand to draw final conclusions.

Based on the results of research in the field, it is known that the process of implementing Tahfidzul Qur'an is carried out every day from Saturday to Wednesday, Thursday off and Friday for fluently activities. There is no target number of memorization every day, only emphasis is on mandatory deposits every day, both additional deposits or repeating. Deposit limits start from an additional deposit of a maximum of 2 sheets per day and one sheet ideally, while a repeating deposit is a quarter of a juice each time you make a deposit. The deposit time is divided into 2 times, after dawn for boys and after praying isya' for girls, the activities are carried out in the cottage because the majority of students who take part in the program are mukim students (children of the cottage). The efforts made by the tahfidz teacher in improving students' Al-Quran memorization skills are: 1) providing motivation to students, 2) holding listening activities ' for students who get memorization multiples of five, 3) guide students to always and remain repeating. While the inhibiting and supporting factors in the process of memorizing the Qur'an include: inhibiting factors: 1) low motivation in students, 2), good discipline different, 3), time allocation. Supporting factors: 1), environment and place to memorize, 2), using one type of manuscript, 3), ideal age.

MOTTO

لَاءَسْتَسْهِلَنِّ الصُّعْبَ اَوْ اَدْرُكَ الْمُنَى

"Jika kau ingin cita-citamu tergapai maka anggaplah mudah semuarintangan yang kau lewati"
(Kitab Qowa'idul Surfiyah Matan Al-jurumi jus 1-2)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik Hidayah serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul *" Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit "* dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan Pendidikan Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).

Sholawat salam semoga senantiasa terlimpahkan pada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang telah memberi jalan terang pada ummatnya dalam menjalani hidup.

Dalam penyusunan laporan ini kami banyak mendapat bantuan, petunjuk dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya karena telah membimbing kami dengan penuh kesabaran sampai akhirnya laporan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini kami persembahkan kepada:

1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2. Dr. Saifudin Malik, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Siti Mu'awanatul Hasanah, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Raden Rahmat Malang.
4. Drs. Hj. Suriyah,M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan, nasihat, ilmunya selama memberikan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Hj. Sulamah, M.Ag, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan nasihat dan pengarahan terhadap penulisan skripsi ini.
6. Ustdz. Abdul Rozaq,S.Hi, selaku pemangku utama jalannya program Tahfidzul Quran yang telah bersedia memberikan dukungan berupa pengalaman, pengetahuan tentang program Tahfidzul Quran di Madrasah Aliyah AL-Aziz Dampit.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen UNIRA Malang yang telah membimbing, mendidik, dan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian sampai penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangannya, disebabkan

keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, namun kesemuanya ini telah penulis lakukan dengan semaksimal yang penulis mampu.

Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan islam pada umumnya dan penghafal Al-Qur'an pada khususnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dunia pendidikan yang berhubungan, Amin.

Malang, 29 Maret 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Robbil ‘Alalaamin, dengan mengucap puji syukur yang teruntai atas segala karunia dan rahmat Allah SWT. Dengan segenap ucapan syukur penulis persembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua orang tua yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh rasa kasing sayang yang mengalir tiada henti.
2. Keluarga besar Yayasan Madrasah Al-Aziz yang telah sudi menerima dan membimbing penulis untuk dapat melakukan penelitian, hingga sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini. Terima kasih atas doa, nasehat, masukan dan semangatnya.
3. Saudara-saudaraku tercinta, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangatnya secara penih hingga saat ini.
4. Segenap Dosen dan seluruh tenaga Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah menjadi orang tua kedua bagi penulis terutama beliau Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Sahabat dan keluarga KKN-T 14 Ngajum, terima kasih atas segala pengalaman dan semangatnya. Semoga persaudaraan ini tetap terjalin hingga nanti.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

6. Sahabat seperjuangan mahasiswa/mahasiswi Al-Aziz Angkatan Tahun 2018, terima kasih atas bentuk kerjasama, kasih sayang dan kekompakan yang luar biasa mulai dari awal hingga selesainya perkuliahan ini.
7. Teruntuk seseorang yang telah mendampingi, mendukung, menjadi penyemangat, yang senantiasa ada hingga penulis sampai dititik akhir perkuliahan. Terima kasih atas segala bentuk cinta kasih dan kebersamaannya.
8. Sahabat sejawat dan seperjuangan ‘abdi Ma’had yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk selalu semangat dan giat dalam menjalani segala hal. Semoga segala jerih payah diterima dan jazakumullah untuk semuanya.
9. Serta kepada segenap pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu dan memberi dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK iv

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

PERSEMBAHAN x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. KONTEKS PENELITIAN 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Kegunaan Penelitian 10

E. Ruang Lingkup Penelitian 11

F. Definisi Istilah 12

G. Penelitian Terkait 15

H. Sistematika Penulisan 18

BAB II KAJIAN PUSTAKA 20

A. Upaya Guru Tahfidz 20

B. Kemampuan Menghafal Al-Quran 26

C. Madrasah Aliyah 41

BAB III METODE PENELITIAN 57

A. Desain Penelitian 57

B. Kehadiran Peneliti 58

C. Lokasi Penelitian 58

D. Sumber Data 59

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

E. Prosedur Pengumpulan Data 62
F. Analisis Data 64
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 67
H. Tahap-tahap penelitian 73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 75
A. Gambaran Obyek Penelitian 75
B. Paparan Data dan Analisis Data 91
C. Pembahasan 107
BAB V PENUTUP 116
A. KESIMPULAN 116
B. SARAN 117
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN
BIODATA PENULIS

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MA AL-Aziz

4. 2 Data Siswa

4. 3 Sarana dan Prasarana

4. 4 Data Siswa yang Mengikuti Program

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

2.Transkip Wawancara

3. Pedoman Dokumentasi

4. Pedoman Observasi

5. Dokumen Kegiatan

6. Bukti Konsultasi Bimbingan

7. Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1
PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Al-Quran merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dan bukukan dalam mushaf yang kemurnian ayat nya terjaga sampai sekarang, dan barang siapa yang membacanya dinilai ibadah oleh Allah. Al-Quran menjadi mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad karena Al-Quran merupakan bentuk komunikasi hukum yang nyata dari Allah. Selain menjadi amalan ibadah bagi orang yang membacanya, Al-Quran juga sebagai pedoman hidup dunia akhirat bagi umat Nabi Muhammad, yakni ummat Islam. Pada masa awal turunnya Al-Quran, saat itu para sahabat masih belum mengenal berbagai macam Iptek, belum mengenal alat tulis dan buta huruf. Maka dari itu ketika Nabi menerima wahyu maka dilafalkannya, kemudian beliau sampaikan kepada ummat dan diperintahkan untuk menghafal dan menuliskannya dibatu-batu, pelepah kurma, kulit-kulit binatang agar tetap terjaga ayat demi ayat yang telah diwahyukan, mengingat bahwa Al-Quran tidaklah turun sekaligus. Proses turunnya Al-Quran memakan waktu kurang lebih 23 tahun, 13 tahun ketika Nabi di Makkah, dan 10 tahun ketika Nabi sudah hijrah ke Madinah. Jadi, wahyu yang diturunkan di Makkah di namakan ayat Makkiyah dan ayat yang turun di Madinah dinamakan dengan ayat Madaniyah. Dan alhasil ketika nabi wafat ayat-ayat Al-Quran yang telah diwahyukan sudah tertulis secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Kemudian seiring berjalannya waktu, dan sebab beberapa alasan akhirnya Al-Quran dimodifikasi atau dibukukan sebagai standar utama umat islam. Para penulis/pencatat Al-Quran merupakan sahabat-sahabat pilihan Nabi, diantaranya adalah: Abu Bakar, Usman bin Affan, Umar bin Khattab, Amr bin Fuhairah, Ali bin Abi Thalib, Muawiyah bin Abi Shufyan, Yazid bin Abi Sufyan, Khalid bin Walid, Zaid bin Tsabit, Tsabit bin Qais, dan masih ada beberapa sahabat lain. Banyak perbedaan tentang jumlah para sahabat yang bertugas menulis Al-Quran, ada Riwayat yang mengatakan para penulis Al-Quran berjumlah 26 orang, ada pula yang meriwayatkan sebanyak 42 orang sahabat. Para penulis yang sekian orang itu, ada yang bertugas khusus mencatat wahyu-wahyu yang diturunkan. Dan Sebagian ada yang ditetapkan untuk sementara waktu saja. [1]

Demi menghindari kerancuan akibat bercampur aduknya ayat-ayat Al-Quran dengan lainnya, misalnya Hadist Rasulullah, maka beliau tidak membenarkan seorang sahabat menulis apapun selain Al-Quran. Sejalan dengan Hadist riwayat Muslim dari Abi Sa'id Al-Khudriy yang berbunyi

" Janganlah kalian menulis sesuatu dariku kecuali Al-Quran, barang siapa yang telah menulis dariku selain Al-Quran agar menghapusnya"[2].

Hal ini dapat dipahami sebagai usaha untuk menjamin nilai-nilai otentifikasi dan akurasi Al-Quran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

[1] Saidah, Saidah. "RIJALUL QUR'AN (Membincang Sejarah Para Penulis Wahyu)." *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 1.1 (2017): 51-64.

[2] Khaeroni, Cahaya. "*SEJARAH AL-QUR'AN* (Uraian Analitis, Kronologis, dan Naratif tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an)." *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 5.2 (2017): 195-206.

penulisan dan pengumpulan ayat-ayat Al-Quran ini terlaksana dalam 3 masa, yang pertama tentunya pada masa Nabi Muhammad, yang kedua pada masa Abu Bakar dan yang terakhir pada masa Usman bin Affan yang sampai titik finally nya yaitu pembukuan Al-Quran pada masa ini.

Banyak kaum muslimin yang mempelajari dan menekuni kitab suci Al-Quran sebagai karya sastra, dan mengagumi keindahan dan kemukjizatannya. Problematika keindahan sastra Al-Quran ini pernah ditantang oleh orang-orang/bangsa Arab yang ingin menyaingi kesastraan Al-Quran. Jadi, orang yang saat itu menangani masalah ini adalah orang yang benar-benar memahami keunggulan-keunggulan Al-Quran. Tanpa adanya fenomena ini, Al-Quran tidak dapat menunjukkan keistimewaan, keunggulan, yang menghancurkan dan menakutkan bagi orang-orang yang mencoba menandinginya. Dan tanpa kemampuan ini pula, bangsa Arab tidak akan mengakuinya sebagai wahyu Tuhan yang Maha Agung. [3]

Al-Quran dikatakan pula sebagai mukjizat terbesar bagi nabi Muhammad. Disebut sebagai mukjizat terbesar di sini adalah Al-Quran bersifat kekal dan abadi. Dilihat dari mukjizat-mukjizat yang pernah Allah berikan kepada Nabi-Nabi sebelumnya sudah berlalu dan hanya bisa dirasakan oleh ummatnya saat itu saja. Mukjizat-mukjizat itu sudah pernah terjadi dan pernah ada, akan tetapi tidak bisa dilihat dan dirasakan pada zaman sekarang. Lain halnya dengan Al-Quran sebagai mukjizat terbesar yang bersifat kekal dan abadi.

[3] Wildana Wargadinata dan Laily Fitriani, *Sastra Arab dan Lintas Budaya*, (Malang: UIN Malang Press), 216-217

Hingga saat ini ia tetap bisa dirasakan, dilihat, dibaca, dipahami dan dihayati oleh ummat Islam maupun ummat lainnya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat nanti. [4]

Al-Quran sebagai sumber ajaran Islam yang utama yang bersumber langsung dari Allah dan dibenarkan kemutlakannya.[5] Selanjutnya Al-Quran juga berperan sebagai wasit atau hakim yang mengatur alur jalannya kehidupan manusia, maka dari itu ketika manusia mendapatkan perselisihan atau problematika dalam segala urusannya, henadaklah ia berpegang dan berhakim pada Al-Quran. [6] Karna didalam Al-Quran terkandung beberapa ajaran mengenai *aqidah, ibadah, akhlaq dan muamalah.*

Menjadi seorang hafidz, adalah sebuah harapan besar bagi umat muslim diseluruh penjuru dunia. Bagaimana tidak, selain memiliki kemuliaan yang tinggi *(Al-Hafidz)*, para penghafal Al-Quran juga mendapat anugrah yang tak ternilai. Diantaranya akan mendapat jaminan syafaat diakhirat kelak, hingga derajat sebagai Abdullah, mereka-mereka yang berkedudukan sangat dekat disisi Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Al-Quran yang ada saat ini bisa dipastikan kemurnian dan keasliannya, karena dalam hal ini ada campur tangan Allah yang menjaga kemurniannya melalui perantara hamba-hamba Nya yang menghafal Al-Quran. Maka dari itu

---

[4] Said Agil, Husain Al-Munawwar, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* , (Jakarta: Ciputat Press, 2002),hal 37

[5] Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemah, Tafsir dan Tajwid Warna.* Qs. Anhl, 162, hal. 278

[6] Dr. H. Abuddin Nata, MA. *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), Cet Ke 5, hal. 71

dengan menghafal Al-Quran adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada sang Kholiq. Termasuk salah satu usaha konkret dalam pemeliharaan Al-Quran adalah dengan menghafalnya pada setiap genrasi[7]. Orang yang hidup dalam naungan Al-Quran akan mendapatkan limpahan Rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT. Seperti yang sudah dijelaskan dalam hadist Riwayat Bukhari Muslim bahwa Allah berjanji kepada para penghafal Al-Quran kelak akan bersama malaikat dan juga mendapatkan pahala meski bacaan nya terbata-bata. Ibnu Mas'ud juga pernah berkata, " Barang siapa yang ingin dicintai oleh Allah dan Rasulnya." (Hadist Riwayat Thabarani dengan isnad dan rawinya Tsiqah). Para penghafal Al-Quran adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah untuk terus menjaga kemurnian dan keaslian Al-Quran, karna tidak semua orang bisa mencapai derajat mulia seorang tahfidz ini. Maka dari itu minat untuk menghafal Al-Quran tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya niatan yang kuat serta harapan mendapat ridho Allah.

Menghafal berasal dari kata حَفِظَ يَحْفَظُ حِفْظًا yang berarti melafalkan, menjaga, dan memelihara.[8] Jadi, menghafal adalah suatu kegiatan meresapkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan lain. Menghafal bukan lah prakara yang mudah, sama halnya dalam menghafal Al-Quran karna harus memperhatikan ketepatan bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya. Sebab salah pelafalan satu ayat atau bahkan satu huruf saja sudah

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

[7] Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Quran.* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001)Hal. 188

[8] AW. Munawwir Muhammad Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia.* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), hal 302

berakibat dosa dan dapat merubah makna sesungguhnya dari Al-Quran. Jika hal itu tidak diperhatikan dengan baik, maka dikhawatirkan keberlangsungan penjagaan kemurnian Al-Quran akan terganggu. Sampai saat ini kegiatan menghafal Al-Quran sudah banyak dilakukan dan dikembangkan diberbagai Lembaga, baik Lembaga formal maupun nonformal. Pondok pesantren dengan program Tahfidz adalah salah satu contoh Lembaga nonformal yang telah menghimpun para penghafal al-Quran. Pesantren ini masih sama nuansa dan harapan dengan pesantren pada umumnya, hanya saja pesantren tahfidz lebih terfokus untuk mempelajari dan menghafal Al-Quran.

Dalam kegiatan menghafal Al-Quran dibutuhkan kegigihan, kesabaran, serta strategi yang tepat guna mencapai tujuan yang mulia ini. Karna jika seseorang yang sudah berniatan untuk menghafal Al-Quran, secara otomatis ia harus sedia menjaga hafalan yang sudah ia dapatkan. Bukan hanya faktor internal dari diri si penghafal saja yang dibutuhkan dalam kegiatan menghafal, namun dibutuhkan faktor eksternal juga berupa dukungan dan upaya guru. Kedua faktor ini yang nantinya diharap mampu mendampingi sampai tersukseskannya keberhasilan penghafal. Upaya guru sangat dibutuhkan untuk mendapatkan penghafal yang berkualitas secara bacaan dan ingatan serta efisiensi dalam durasi waktu yang memuaskan. Karna pada kenyataannya sebuah pembelajaran pasti membutuhkan sebuah strategi yang berinovasi dan berkreasi, selain kemampuan memorisasi pada diri penghafal. Dalam konteks strategi, gurulah pemegang kendali utama dalam pelaksanaannya, akan dibawa dan dibuat seperti apa demi terwujudnya keinginan bersama dalam pelaksanaan hafalan.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Letak kesuksesan seorang tahfidz bukan seberapa banyak juz yang berhasil dihafal, akan tetapi sejauh mana seorang tahfidz dapat menjaga atau melestarikan Al-Quran yang sudah berhasil dihafalkannya.

Soebardi mengatakan bahwa pesantren tertua adalah pesantren Giri letaknya disebelah utara Surabaya, Jawa Timur. Pesantren ini didirikan oleh Sunan Giri pada abad 17 M.[9] Muhammad Dawam Rahardjo juga berpendapat dalam hal ini, bahwa pesantren merupakan sebuah Lembaga Pendidikan dan pengajararan agama Islam, itulah identitas asli pesantren pada awal perkembangannya. Sekarang sudah terjadi banyak perubahan dalam masyarakat, sebagai akibat pengaruhnya definisi di atas tidak lagi memadai, walaupun pada intinya nanti pesantren tetap berada pada fungsinya yang asli yang selalu dipelihara ditengah perubahan yang deras. Bahkan setelah menyadari perubahan yang sangat deras itulah banyak pihak yang melihat keunikan pesantren sebagai wilayah sosial yang mengandung kekuatan menyaring dampak modernisasi.[10] Sekarang ini di Indonesia sendiri telah banyak dan tumbuh dengan subur pesantren dengan variasi Pendidikan yang berbeda-beda, seperti Lembaga Pendidikan Al-Quran formal maupun non-formal, Pesantren Modern atau yang lainnya. Seperti Madrasah Aliyah Al-Aziz yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit adalah salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang baru-baru ini telah memprogram Tahfidzul Quran sejak kurang lebih 4 tahun. Meskipun Madrasah ini terletak cukup jauh dari jalan besar, tapi tak

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

[9] S. Soebardi, *Islam di Indonesia,* (Prisma, 1978), hal. 65
[10] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren,* (Jakarta: LP3ES, 1994),hal. 18

menyurutkan minat para siswa/siswi untuk berbondong-bondong memperdalam pemahaman di sini. Hingga saat ini tercatat sebanyak 18 siswa yang mengikuti program tahfidz di MA Al-Aziz, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Bagian terpenting dari menghafal Al-Quran adalah bagaimana cara menjaga dan melestarikan hafalan tersebut agar tetap ada dalam diri si penghafal. Maka dari itu diperlukan kemauan yang kuat dan tingkat istiqomah yang tinggi. Seorang penghafal Al-Quran harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya (murajaah). Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan dan melancarkan hafalannya, dan tentunya masing-masing penghafal akan memilih cara yang menurutnya cocok dan mudah untuknya.

Dalam sebuah proses pembelajaran setiap individu pelajar pasti akan mendapat hambatan-hambatan yang berbeda, maka dari itu dibutuhkan strategi yang khusus dan motivasi yang kuat untuk dapat meningkatkan gairah seorang pelajar. Peranan guru/ustadzah sangat diperlukan untuk menumbuhkan faktor ekstrinsik santri dan dibarengi usaha memorisasi. Membangkitkan motivasi santri adalah tugas wajib bagi guru/ustadz, dengan harapan akan timbul kesadaran dalam diri santri untuk belajar dan menghafal Al-Quran.

Penelitian yang peneliti lakukan akan mengacu pada permasalahan dalam pembelajaran Tahfidz, yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri. Berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan , bahwa pembelajaran tahfidz yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Aziz sudah bisa dikatakan baik untuk standarisasi program pemula. Guru juga sudah menerapkan beberapa metode untuk

RADEN RAHMAT

meningkatkan hafalan siswa. Namun, masih ditemukan kendala dalam mengkondisikan waktu setoran yang disebabkan kurangnya tenaga guru Tahfidz.

Berdasarkan paparan masalah di atas , memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana proses pelaksanaan tahfidzul quran, bagaimana upaya guru/ustadz untuk meningkatkan kemampuan menghafal Quran siswa serta faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat dan mendukung terlaksananya program ini dengan sempurna. Oleh karena itu, karya ilmiyah yang peneliti beri judul " Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit " ingin peneliti tindak lanjuti bagaimana kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan pada konteks di atas, maka peneliti jabarkan permasalahan yang akan peneliti kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan menghafal Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Quran siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Quran siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit ?

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, maka dapat dimaksud tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan menghafal Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dan pendukung siswa dalam menghafal Quran di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharap dapat memberikan nilai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapakan dapat memperluans khazanah keilmuan dibidang agama, terutama dalam ruang lingkup keilmuan Al-Quran. Diharap pula dapat menjadi sumbangsih pikiran bagi pelestarian Ilmu Quran yang berkaitan dengan Tahfidzul Quran.

2. Secara praktis

   a. Bagi Lembaga

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan tindakan demi peningkatan kualitas

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

hafalan siswa, dan dapat digunakan untuk acuan evaluasi proses menghafal, setoran, maupun murojaah siswa tahfidz.

b. Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pikiran demi berkembangnya program Tahfidzul Quran di Al-Aziz. Dapat dimanfaatkan bagi guru Tahfidz untuk mengetahui pendekatan, strategi yang efektif untuk meningkatkan hafalan siswa Tahfidz.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis dan memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu Al-Quran dan strategi yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Quran.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pijakan lain bagi peneliti yang akan datang untuk mendapatkan perumusan atau bahan lain dalam penelitian yang berkaitan dengan bidang menghafal Al-Quran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Seorang penghafal Al-Quran dikatakan berhasil dalam proses dan hasilnya ketika hafalannya sudah purna mencapai 30 juz dan mampu menjaganya sampai akhir napasnya. Sebab dalam proses menghafal tidaklah butuh waktu yang singkat. Pada dasarnya Lembaga dapat memiliki keluaran seorang tahfidz yang mampu menghatamkan hafalan

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

dengan waktu yang efisien dan hafalan yang purna, hal itu bisa didapat jika menerapkan strategi atau metode yang tepat.

Pembahasan terkait yang akan peneliti kaji disini meliputi tentang perbedaan proses hafalan Quran santri ketika menggunakan strategi yang tepat yang nantinya akan berpengaruh pada hasil hafalan santri, dikarenakan juga tidak adanya target wajib dalam menghafal Al-Quran sehingga kemungkinan waktu dibutuhkan siswa akan relative lebih lama.

Penulis memfokus kan masalah yang diteliti terkait upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan tidak diluar hal tersebut. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit. Dengan siswa Tahfidz sebagai sasaran obyeknya dan guru Tahfidz sebagai fasilitator untuk membantu hafalan Al-Quran siswa, mulai dari pemberian motivasi, pengarahan, penyemak/penerima setoran, mengamati hasil hafalan, serta mengevaluasi hasil hafalan siswa.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual diatas, agar memperoleh kesamaan pemahaman tentang konsep yang termuat dalam tulisan ini, maka penulis akan tegaskan beberapa istilah yang akan menjadi tema disini :

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT

1. Upaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiyar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).[11] Jadi, dari pengertian dasar di atas, upaya merupakan peranan seseorang yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan yang dimaksud upaya dalam penelitian ini merupakan, usaha yang dilakukan oleh guru tahfidz untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan menghafal Quran siswa MA Al-Aziz tersebut.

2. Guru Tahfidz

Guru adalah tokoh sentral yang membantu dan berkuasa dalam tercapainya tujuan siswa. Dalam dunia menghafal Al-Quran, guru lebih sering dikatakan sebagai ustadz atau guru Tahfidz. Seorang guru tahfidz berarti seorang tenaga fungsional yang bergelut dibidang menghafal Al-Quran. Jika dalam Islam, guru adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik, baik potensi efektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa)[12].

3. Meningkatkan Kemampuan

Meningkatkan beasal dari kata tingkat, menurut seorang ahli bernama Adi S dalam bukunya mengatakan bahwa peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

[11] Indrawan WS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (* Jombang : Lintas Media, 2000), hal 568

[12]Mujib, Abdul.*Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 87

kemudian membentuk susunan.[13] Tingkat juga dapat diartikan sebagai pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan, meningkatkan adalah bentuk kerja untuk membuat sebuah peningkatan yang berarti kemajuan. Dimana sebuah kemajuan dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai pada titik tertentu. Hasil ini dihasilkan dari sebuah proses yang yang telah sampai pada perasaan puas atau bangga pada diri seseorang yang telah berusaha. Jadi, yang dimaksud meningkatkan di sini adalah meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran dengan tujuan mendapatkan target hafalan yang ingin dicapai.

4. Menghafal

Ditinjau dari segi etimologi, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang memiliki arti ingat. Maka kata mengahafal dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan jika dilihat dari segi terminologinya, menghafal memiliki arti sebagai kegiatan meresapkan sesuatu kedalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat tulisan atau catatan lain. Jadi menghafal Al-Quran adalah usaha yang dilakukan dengan sadar untuk mengingat dan meresapkan Al-Quran kedalam fikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan metode dan strategi yang sudah ditentukan.

5. Tahfidz

Santri adalah istilah yang sering digunakan untuk seseorang yang mengikuti Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren. Ada juga sebutan santri kalong, yang biasanya digunakan untuk menyebut

[13] Adi S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 67

santri yang tidak menetap di pondok pesantren. Sedangkan santri Tahfidz (Hufadz) terdiri dari dua kata yaitu santri dan Tahfidz dalam dunia Pendidikan Islam, santri Tahfidz (Hufadz) adalah julukan bagi seorang santri yang menjalani proses menghafal Al-Quran.

G. Penelitian Terkait

Pada bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu *(prior research)* tentang persoalan yang akan dikaji.[14] Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan dikaji sehingga menemukan perbedaan tujuan, metode, atau obyek yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	**Peneliti/ Tahun**	**Judul Penelitian**	**Jenis Persamaan**	**Jenis Perbedaan**	**Hasil Peneltian**
1	Lulu Maria Ulfa / Tahun 2018	Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan	Fokus penelitian terletak pada upaya yang dilakukan	Subyek Penelitian dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini menjelaskan beberapa upaya yang

[14] Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) Ed. Revisi Cet-1, hal. 39

		Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Madarasah Aliyah Muhammad Metro	guru Tahfidz untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran, metode penelitian.		dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa serta beberapa faktor penghambatnya.
2	Riki Rikardo / Tahun 2019	Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Pondok pesantren Tahfidz Nurul Quran Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah	konteks bahasan yang diteliti, meliputi pembelajaran Al-Quran serta-serta factor-faktor yang mempengaruhi dalam proses	Fokus penelitian terhadap adab-adab santri Ketika menghafal Al-Quran.	Peneliti menghasilkan temuan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz, adab santri Ketika dalam menghafal Al-Quran, factor-

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

			pembelajaran.		faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran, serta solusi untuk menghadapi kendala yang ditemukan.
3	Wahyuningsih / Tahun 2020	Upaya Ustadzah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Pondok Pesantren Putri Daarul Quran Peringsewu	Konteks bahasan, menghafal Al-Quran dengan subyek santri putri beserta 5 ustadzahnya.	Fokus penelitian, pada proses menghafal Al-Quran	Peneliti mengetahui beberapa upaya yang dilakukan ustadzah dalam meningkatkan hafalan santri putri Peringsewu.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Berdasarkan berbagai penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan tersebut memiliki persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian. Persamaan dari keseluruhan penelitian sebelumnya yaitu meneliti kajian tentang keilmuan Al-Quran, menghafal Al-Quran, serta metode-metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Quran. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, subyek penelitian, dan fokus penelitian. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang penulisan skripsi ini, yang secara garis besar terdiri dari lima bab yang masing-masing bab nya terdapat sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan yang terakhir Sistematika Penulisan.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB II berisi **Kajian Pustaka** Skripsi, kajian Pustaka menjadi dasar dalam penelitian. Dengan kajian Pustaka yang benar maka akan diperoleh data yang benar sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun dapat

dipertanggung jawabkan secara ilmiyah. Kajian Pustaka yang akan menjadi dasar dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

A. Upaya Guru Tahfidz

B. Kemampuan Menghafal Al-Quran

C. Madrasah Aliyah

BAB III berisi **Metode Penelitian,** yang mencakup beberapa subbab yaitu; Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, serta Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat tentang laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Pada bab ini memuat tiga bagian subbab yaitu; Gambaran Obyek penelitian, Paparan Data dan Analisi Data, dan yang ketiga Pembahasan.

BAB V Penutup, bab lima sekaligus menjadi bab terakhir dalam skripsi, bab ini memuat dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT